

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Lia Anggraini Agustin

NIM : 5401409032

Program Studi : Pend. Konsentrasi PKK, S1. Tataboga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1950721, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Tataboga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Mokh Izudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing
4. Bapak Moh. Anshori, S.Tp. M, P, selaku dosen pembimbing
5. Ibu Desika Nur Jannah, S.Pd, selaku guru pamong mata diklat produktif Jasa Boga
6. Bapak dan Ibu guru dan staff karyawan TU serta siswa-siswi SMK NU 01 Kendal.
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnnya dengan tulus.
8. Rekan-rekan PPL semuanya , terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatanya

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak , sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan PPL	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	4
C. Sasaran dan Prinsi-prinsip PPL.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Pelaksanaan	6
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
G. Kegiatan Pembimbing Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..	10
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa PPL
2. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
3. Presensi kehadiran PPL
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Perangkat pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - e. Modul
 - f. Daftar hadir harian siswa
 - g. Soal ulangan siswa
 - h. Kunci jawaban
 - i. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia di harapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja

Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS , tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukungnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaanya yaitu :

- a) Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara RI 4301).
- b) Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c) Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

- d) Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-indonesia.
- e) Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Adapun kegiatan praktik pengalaman lapangan sendiri meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, tentunya hal ini untuk jurusan BK (bimbingan dan konseling) serta kegiatan yang bersifat ko kurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Dalam hal ini , yaitu praktik pengalaman lapangan II tentunya di fokuskan dalam hal mengajar, tidak lagi pada kegiatan observasi seperti yang dilakukan dalam praktik pengalaman lapangan I, namun dalam praktik pengalaman lapangan ini lebih menitik beratkan pada mengajar dikelas atau pun di luar kelas jika hendak praktik ke luar.

Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam (keputusan Rektor No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 2).

C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun sasaran dari praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (dalam keputusan Rektor No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 5).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi S1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan mulai hari Senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Sekolah tempat latihan yang diajukan praktikan adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 2 hari yaitu mulai tanggal 19 Juli 2012 sampai 20 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai hari Selasa 24 Juli 2012 sampai hari Kamis 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Hari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 29 Agustus 2012. Praktikan mengampu kelas X JB, XI JB dan XII JB. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Rabu di kelas XII JB pada jam ke 1-4 dan X JB pada jam ke 7-10 hari Kamis di kelas XI JB pada jam ke 9-10. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap

praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru paming terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran, praktikan memperoleh masukan atas segala kekurangan yang praktikan miliki selama PPL, kemudian memperbaiki yang ada.

Proses pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing praktikanpun dilakukan secara profesional. Dimana proses bimbingan tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi mengenai aktivitas praktikan selama mengajar atau selama PPL di SMK NU 01 Kendal. Dosen pembimbing selalu memberikan kepada praktikan masukan-masukan yang bermanfaat agar melaksanakan PPL dengan baik, melalui koordinasi yang baik dengan guru pamong.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang

tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas, guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah emosi peserta didik yang labil, mengakitbatkan kegaduhan kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif selain itu kurangnya jumlah media LCD yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau merupakan salah satu guru di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi guru yang profesioanl. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang kesekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat

terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

REFLEKSI DIRI INDIVIDU

A. Identitas Diri

Lia Anggraini Agustin (5401409032), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya.

SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi. Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 500 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki dari jalan raya. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar.

Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tataboga

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Tataboga

Ilmu Jasa boga merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan, karena pelajaran Jasa boga dapat menimbulkan kreatifitas murid yang bermanfaat dan bernilai jual tinggi. Pelajaran Jasa boga dengan bentuk teori dan praktek sehingga siswa memiliki kreatifitas dan inovatif terhadap karya Jasa boga. Pembelajaran Jasa boga di SMK NU 01 Kendal sebagai wujud pembelajaran di SMK sangat penting untuk menimbulkan jiwa yang mandiri, kreatif, inovatif, serta apresiatif pada peserta didik dalam berkarya.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tataboga

Tataboga merupakan ilmu dimana mata pelajaran Tataboga tidak hanya membutuhkan teori saja, tetapi juga melakukan praktek ketrampilan dari teori yang telah dijelaskan. Teori dan praktek ketrampilan pada pelajaran tataboga seringkali pelajaran praktek tidak sesuai dengan teori. Biasanya pelajaran tataboga langsung melakukan praktek, sehingga untuk materi/teorinya kurang maksimal dan menguasai.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK NU 01 Kendal cukup memadai. Terdapat beberapa gedung dan ruang kelas dalam kondisi yang baik, serta lapangan yang luas untuk kegiatan upacara, olahraga, maupun ekstra kulikuler. SMK NU 01 Kendal memiliki ruangan penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium komputer, laboratorium menetik, laboratorium busana, laboratorium boga, perpustakaan, ruang BK, mushola, ruang UKS, kantin, gudang, koperasi sekolah.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Jasaboga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong untuk mata pelajaran Jasa boga yaitu Desika Nur Jannah, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru Jasa boga yang ramah, dekat dengan siswa, berpenampilan rapi, dapat mengelola kelas dengan baik, dan menguasai konsep serta mengaplikasikannya dengan baik. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Jasa boga. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK NU 01 Kendal dari jurusan Tataboga yaitu Ansori, praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar, bimbingan RPP, Silabus, dan Powerpoint, Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan

memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif. Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.

7) Saran pengembangan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 1, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana dikelas seperti penggunaan *white board* untuk kelas yang masih menggunakan *black board*, penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet sebagai sumber belajar peserta didik selain buku paket dan LKS. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Guru Pamong

Kendal, 10 Oktober 2012
Praktikan

Desika Nur Jannah, S.Pd

Lia Anggraini Agustin
NIM 5401409032